

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh efisiensi bank, aksesibilitas bank dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *market share* Bank Umum Syariah (BUS), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran umum masing-masing variabel diketahui bahwa rata-rata nilai *market share* bank umum syariah secara keseluruhan adalah 8.09%. Selanjutnya pada tingkat efisiensi bank syariah berdasarkan rata-rata keseluruhan bank syariah termasuk dalam kondisi sehat atau efisien. Tingkat aksesibilitas bank yang di lihat dari jumlah jaringan kantor, dari seluruh sampel penelitian rata-rata keseluruhan jumlah kantor sebanyak 208 kantor. Selanjutnya yang terakhir adalah jumlah DPK bank syariah secara rata-rata berjumlah 19.886,76 miliar rupiah.
2. Tingkat efisiensi bank yang diukur dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai *market share* bank syariah. Berdasarkan uji t dengan probabilitas 0.0041 dibawah 0.05. Artinya adalah semakin rendah BOPO bank syariah yang berarti semakin efisien bank syariah dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya akan meningkatkan *market share* bank syariah tersebut.
3. Tingkat aksesibilitas bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *market share* bank syariah, berdasarkan hasil uji t dengan probabilitas 0.0001 dibawah 0.05. Dimana dengan kata lain, semakin mudah akses yang diberikan bank yang dapat dijangkau masyarakat semakin meningkatkan *market share* bank syariah tersebut.
4. Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai *market share* bank syariah berdasarkan hasil penelitian dengan probabilitas 0.0000 dibawah angka 0.05. Maka peningkatan DPK akan berpengaruh terhadap penurunan *market share*.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi yang logis dari sebuah fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini adalah jika tingkat efisiensi bank berada dalam kondisi yang semakin efisien maka *market share* bank syariah akan mengalami kenaikan. Maka bank syariah perlu menjaga tingkat efisiensi tersebut dengan mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan bank secara efisien dan tepat pada sasaran. Bank syariah yang dinyatakan efisien sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yakni rasio BOPO dengan angka dibawah 94% atau termasuk dalam kategori sangat sehat. Maka semakin rendah nilai BOPO menunjukkan semakin efisien bank tersebut. Dalam menekan rasio BOPO agar bank tetap efisien dapat dilakukan beberapa upaya yaitu penguatan sinergi dengan kantor induk dalam hal mengoptimalisasi kantor cabang dan memperkuat sisi infrastruktur *Information Technology* (IT) serta pusat edukasi (*learning center*).

Semakin tinggi aksesibilitas bank, maka bank tersebut memiliki peluang yang lebih besar dalam meraih pangsa pasar atau *market share*. Perluasan akses masyarakat luas terhadap bank syariah tidak hanya dapat dilakukan dengan pendirian kantor bank hingga pelosok daerah, indikator lain juga termasuk dalam aksesibilitas bank berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang perlu untuk diperbanyak diberbagai tempat yang strategis sebagai salah satu upaya dalam kemudahan pengaksesan jasa dan layanan bank syariah. Selain itu di era modern seperti saat ini pemanfaatan teknologi juga turut serta untuk peningkatan akses masyarakat pada bank syariah.

Jika peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat berdampak pada penurunan *market share* sebagaimana temuan pada penelitian ini, maka peningkatan DPK tersebut harus diiringi dengan mitigasi risiko yang baik dan kehati-hatian dalam penyaluran DPK sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi bank syariah. Penyaluran DPK menjadi pembiayaan jika tidak dilakukan sesuai dengan analisis pembiayaan yang tepat maka menyebabkan pembiayaan bermasalah yang harus dihadapi bank syariah. Oleh karena itu, peningkatan DPK yang tidak disalurkan dengan tepat dan menimbulkan pembiayaan bermasalah akan berpengaruh pada penurunan *market share* bank syariah.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan untuk berbagai pihak pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) diharapkan mampu untuk meningkatkan *market share* agar semakin besar peran serta yang dapat diperoleh bank syariah terhadap perekonomian nasional mengingat peluangnya yang juga besar di Indonesia. Bank syariah harus selalu dapat menjaga efisiensi operasionalnya untuk tetap dapat bersaing di industri perbankan nasional dan memperoleh *market share* yang besar. Selain itu, bank syariah perlu meningkatkan kemudahan akses layanan kepada masyarakat baik berupa layanan secara langsung maupun melalui layanan dengan *internet banking* atau *mobile banking*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* bank syariah dapat menambahkan variabel-variabel lain selain dari faktor keuangan itu sendiri agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *market share* bank.